

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa sekarang, banyak perusahaan yang masih belum memiliki program standar OHSAS (keselamatan dan kesehatan kerja) di Indonesia. Program tersebut padahal sangat penting untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dalam suatu perusahaan, sehingga tercipta produktivitas yang tinggi di dalam perusahaan. Apabila karyawan merasa aman dalam melaksanakan tugas mereka, maka secara otomatis mereka akan melakukan tugasnya dengan maksimal. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja dalam suatu perusahaan. Apabila dalam suatu perusahaan memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka produktivitas akan terjadi.

Keselamatan dan kesehatan kerja mendapat perhatian yang besar dari para manajer karena beberapa alasan. Salah satu alasannya adalah tingginya angka kecelakaan dan tingkat stres yang berhubungan dengan kerja.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, yaitu *unsafe condition* dan *unsafe behavior*. *Unsafe behavior* merupakan perilaku dan kebiasaan yang mengarah pada terjadinya kecelakaan kerja seperti tidak menggunakan APD (alat pelindung diri) dan penggunaan peralatan yang tidak standar. Sedangkan *unsafe condition* merupakan kondisi tempat kerja yang tidak aman seperti terlalu gelap, panas dan gangguan faktor fisik lingkungan kerja

lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat dieliminasi dengan adanya komitmen perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan peraturan K3 serta didukung oleh kualitas SDM perusahaan. Sayangnya, masih sedikit perusahaan di Indonesia yang berkomitmen untuk melaksanakan pedoman SMK3 dalam lingkungan kerjanya. Menurut catatan SPSI, baru sekitar 45% dari total jumlah perusahaan di Indonesia (data Depnaker tahun 2002, perusahaan di bawah pengawasannya sebanyak 176.713) yang memuat komitmen K3 dalam perjanjian kerja bersamanya (<http://www.csrreview-online.com/lihatartikel.php?id=17>).

Jika perusahaan sadar pada komitmennya dalam melaksanakan kebijakan K3, maka perusahaan dapat membantu mengurangi angka kecelakaan kerja di lingkungan kerja. Dengan kesadaran dan komitmen, perusahaan akan melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan kondisi kerja yang aman dan sehat. Komitmen perusahaan yang rendah ini diperburuk lagi dengan masih rendahnya kualitas SDM di Indonesia yang turut memberikan nilai dalam kejadian kecelakaan kerja. Data dari Badan Pusat Statistik tahun 2003 menunjukkan bahwa hanya 2,7% angkatan kerja di Indonesia yang mempunyai latar belakang pendidikan perguruan tinggi dan 54,6% angkatan kerja hanya lulusan SD (<http://www.csrreview-online.com/lihatartikel.php?id=17>).

Sebenarnya, penerapan K3 dalam sistem manajemen perusahaan memberikan banyak keuntungan. Selain peningkatan produktifitas kerja dan tetap terjaganya kesehatan, dan keselamatan pekerja, penerapan K3 juga dapat meningkatkan citra baik perusahaan yang dapat memperkuat posisi bisnis perusahaan. Hal terpenting adalah dengan komitmen penerapan K3, angka kecelakaan kerja dapat ditekan

sehingga dapat menekan biaya kompensasi akibat kecelakaan kerja (<http://www.csrreview-online.com/lihatartikel.php?id=17>).

Oleh karena itu, setiap perusahaan harus wajib memberikan rasa keamanan atau keselamatan dan kesehatan kerja terhadap karyawannya yang sedang menjalankan tugas mereka, sehingga mereka bisa bekerja dengan senang hati, tanpa rasa takut. Hal ini akan meningkatkan motivasi kerja karyawan di suatu perusahaan.

Dari uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh dari keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan. Penelitian ini akan diberi judul **PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN DI PT PBD.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini.

1. Bagaimana program keselamatan kesehatan kerja diterapkan dalam PT PBD?
2. Bagaimana motivasi kerja karyawan yang terdapat di dalam PT PBD?
3. Bagaimana pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT PBD?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui program keselamatan dan kesehatan kerja yang di terapkan dalam PT PBD.
2. Mengetahui motivasi kerja karyawan yang terdapat didalam PT PBD.
3. Mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap motivasi kerja karyawan di PT PBD.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi beberapa pihak.

a. Bagi Peneliti

Sebagai suatu bentuk kontribusi atas teori-teori yang didapat selama perkuliahan serta dapat menjadi bahan latihan untuk mengetahui dan menganalisis studi kasus khususnya yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau kontribusi positif bagi Departemen Sumber Daya Manusia di perusahaan khususnya PT PBD Indonesia sebagai bahan referensi dalam penyusunan program keselamatan dan kesehatan kerja.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para pembaca khususnya dari kalangan mahasiswa dan para peneliti di bidang manajemen sumber daya manusia.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di PT PBD yaitu perusahaan yang bergerak di bidang karet atau bahan setengah jadi ban. Perusahaan Pulau Bintang Djaya tersebut adalah salah satu perusahaan yang mengolah karet mentah. PT Pulau Bintang Djaya beralamat di Tanjung Pinang kepulauan Riau. Penulis melakukan penelitian langsung di perusahaan tersebut dengan cara menyebarkan kuesioner dan juga penelitian lapangan.

1.6 Sistematik Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan. Dalam pendahuluan akan dijelaskan latar belakang pemilihan topik tersebut sebagai penelitiannya. Selain itu dalam bab ini akan dipaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematik penulisan skripsi.

Bab II: Tinjauan Pustaka. Dalam bab tersebut penulis memaparkan apa itu keselamatan dan kesehatan kerja, motivasi, teori-teori motivasi, Selain itu dalam bab ini penulis memaparkan tentang hipotesis penelitian yang dilakukan oleh penulis beserta dengan model penelitiannya.

Bab III: Metode Penelitian. Dalam metode penelitian penulis akan menjelaskan bagaimana penulis mengambil sampel, operasionalisasi variabel penelitian ini, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data yang di dalamnya terdapat uji *outliers*, uji validitas dan uji reliabilitas, statistik deskriptif dan korelasi, serta uji hipotesis.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan. Berisi tentang sejarah perusahaan serta struktur organisasi tempat penulis melakukan penelitian, karakteristik responden, hasil uji *outliers*, validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, korelasi serta hipotesis penelitian ini.

Bab V: Simpulan dan Saran. Berisi simpulan yang diambil berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dan saran penelitian mendatang dan bagi perusahaan.